BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kemmis dan Taggart. Basrowi mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas[26].

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bahasa inggris *classroom action research* adalah tindakan sekelompok guru yang memperbaiki kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri[27]. Para guru tersebut dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. PTK secara umum bertujuan untuk memberikan sumbangan bagi peningkatan profesionalitas guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan tentang perilaku guru mengajar dan siswa belajar.

Model penelitian ini menuntut kerjasama antara peneliti dengan guru lain (teman sejawat). Peneliti sebagai perencana penelitian, pengumpul data, penganalisis data. Teman sejawat bertindak sebagai observator penelitian, dan pelaksana tindakan.

---

[26]Basrowi, Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2008), hal 25
[27]Rochiati Wiriatmadja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Remaja Rosdakarya,2007). hal 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah peneliti memilih menggunakan alur model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi, yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Adapun proses alurnya dimulai dari peneliti yang mempunyai seperangkat rencana tindakan (yang didasarkan pada pengalaman) sehingga dapat langsung memulai tahap tindakan. Ada juga peneliti yang telah memiliki seperangkat data, sehingga mereka memulai kegiatan pertamanya dengan kegiatan refleksi. Kebanyakan penelitian tindakan kelas mulai dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian. Langkah selanjutnya adalah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas menggunakan beberapa siklus. Masing-masing siklus mempunyai tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi[28]. Secara umum, Kemmis dan Taggart menggambarkan alur PTK sebagai berikut:

[28] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta : Rineka Cipta,2006), hal. 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1
Bagan Model Penelitian Tindakan Kelas
Kemmis dan Mc Taggart

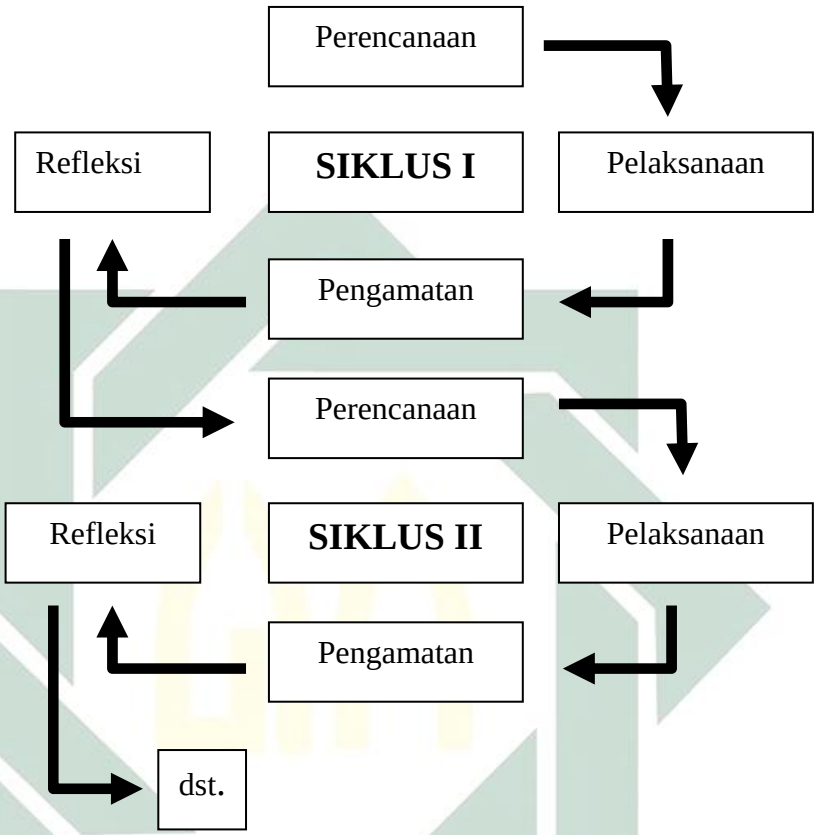

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan. Singkatnya PTK merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada.

Kennis dan Carr mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya[29]. Dalam penjelasannya lebih lanjut terhadap definisi tersebut

[29] Kennis, Carr, *Penelitian Tindakan Kelas* ,(Jakarta:Indeks, 2012), hal 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bidang pendidikan masuk dalamnya. Itu berarti bahwa guru diharapkan ikut terlibat dalam pelaksanaan penelitian tindakan. Kedua pakar ini menyatakan bahwa situasi tidak akan berubah secara cepat seperti yang diharapkan para guru, namun mereka akan belajar sesuatu tentang proses perubahan itu sendiri, yaitu bahwa mereka memerlukan orang lain dalam proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus difahmi, bukan sebagai langkah-langkah yang statis terselesaikan dengan sendirinya, tapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Para ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda-beda, Zainal Arifin dalam Metodologi Penelitian Pendidikan secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)[30]. Penelitian Tindakan Kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart dikarenakan setiap siklusnya mempunyai 4 tahapan yakni tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi serta refleksi diharapkan bisa untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di MI Thoriqul Ulum Pungging Mojokerto.

Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa dilakukannya tindakan kelas adalah dalam rangka guru untuk introspeksi, bercermin, merefleksikan diri

[30] Zainal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Lentera Cendekia, 2008), hal 168.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau mengevaluasi diri sehingga kemampuannya sebagai seorang guru diharapkan cukup profesional dan untuk selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya yang sekaligus dapat meningkatkan kwalitas dari anak didiknya.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

   Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut :

   a. Tempat penelitian

      Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Thoriqul Ulum Ngrame kecamatan Pungging kabupaten Mojokerto

   b. Waktu penelitian

      Penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester genap, yaitu pada bulan Juli 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik MI Thoriqul Ulum Ngrame kecamatan Pungging kabupaten Mojokerto, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

   c. Siklus PTK

      PTK ini dilaksanakan sampai menunjukkan peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa sesuai dengan perencanaan. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui siklus tersebut dapat diamati peningkatan aktivitas belajar siswa pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi faktorisasi bilangan melalui strategi pembelajaran *Make A Match*.

2. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang, terdiri dari 9 siswa laki – laki dan 7 siswa perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel–variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel input : Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Ulum Ngrame Pungging Mojokerto
2. Variabel proses : Strategi pembelajaran *Make A Match*
3. Variabel output : Peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi faktorisasi bilangan

D. Rencana Tindakan

Adapun penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan, setiap siklus terdiri atas kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Observasi awal

Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa kelas IV yang berkaitan dengan aktivitas belajar. Kegiatan tersebut diantaranya :

a. Observasi terhadap strategi pembelajaran yang digunakan di kelas IV, serta buku-buku yang dipakai.
b. Meneliti siswa secara individual dan mencatat semua masalah yang dihadapi selama dalam proses belajar mengajar.
c. Melakukan diskusi dengan para pengamat bahwa pembelajaran yang akan digunakan adalah *Make A Match*

2. Siklus I

a. Tahap perencanaan

1) Menentukan materi pembelajaran.
2) Menyusun rencana pembelajaran.
3) Membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa.
4) Membuat lembar angket siswa.
5) Membuat soal-soal dan jawaban dengan menggunakan kartu.

b. Tahap pelaksanaan

Secara garis besar pada tahap pelaksanaan adalah :

1) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok , kelompok A kelompok B **,**kelompok C dan kelompok D.
2) Guru menyampaikan indikator yang hendak dicapai dalam pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Guru memberikan kartu soal kepada kelompok A dan kelompok C dan kartu jawaban kepada kelompok B dan kelompok D.
4) Kelompok A berpasangan dengan kelompok B, Dan kelompok C berpasangan dengan kelompok D.
5) Kelompok siswa yang mendapat kartu soal mencari/mencocokkan dengan kelompok jawaban dan sebaliknya.
6) Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas bagi siswa yang sudah menemukan pasangannya.
7) Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran pasangan tersebut.
8) Guru memberikan pekerjaan rumah.

c. Tahap pengamatan

Dalam kegiatan pengamatan observer mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran yaitu :

1) Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran
2) Respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make A match*.

d. Tahap refleksi

Hasil observasi yang telah dilaksanakan kemudian dianalisis. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada refleksi adalah :

1) Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana.
2) Mencatat kendala– kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mengadakan dialok dengan siswa yang mengalami keterlambatan belajar yang dikarenakan kurang respon serta kurang aktifnya dalam pembelajaran.

3. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini adalah :

1) Menyusun rencana pembelajaran
2) Menentukan materi pembelajaran
3) Membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa.
4) Membuat lembar angket siswa.
5) Membuat soal-soal dan jawaban dengan menggunakan kartu.

b. Tahap pelaksanaan

Guru melaksanakan RPP sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I yaitu

1) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok , kelompok A kelompok B, kelompok C, kelompok D, dan setiap kelompok beranggotakan 4 siswa.
2) Guru menyampaikan indikator yang hendak dicapai dalam pembelajaran.
3) Guru memberikan kartu soal kepada kelompok A dan kelompok C dan kartu jawaban kepada kelompok B dan kelompok D
4) Kelompok A berpasangan dengan kelompok B, Dan kelompok C berpasangan dengan kelompok D

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Kelompok siswa yang mendapat kartu soal mencari/mencocokkan dengan kelompok jawaban dan sebaliknya.
6) Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas bagi siswa yang sudah menemukan pasangannya.
7) Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran pasangan tersebut.
8) Guru memberikan pekerjaan rumah

c. Tahap pengamatan

Dalam tahap pengamatan observer mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Adapun yang dilakukan oleh observer adalah untuk mengetahui :

1) Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran.
2) Respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make A match*.

d. Tahap refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan strategi pembelajaran *Make A Match* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi faktorisasi bilangan di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Ulum Ngrame Pungging Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen – dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud[31]. Dengan demikian, maka penelitian ini menggunakan data Kuantitatif yaitu data yang penyajiannya dalam bentuk angka – angka[32]. Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif pada penelitian ini adalah data – data tentang aktivitas belajar siswa yang menggunakan skala presestase dan data siswa tentang respon terhadap strategi pembelajaran *Make A Match.* Pada data respon siswa ini dengan menggunakan angket respon siswa.

2. Cara Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data dilakukan setiap siklus dimulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik yaitu observasi dan angket respon siswa.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian[33]. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung yakni sebanyak 16

[31] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 87.
[32] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 97
[33] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dengan cara dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti ikut serta mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi siswa.

b. Angket

adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa yang ingin diselidiki[34]. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make A Match* pada materi faktorisasi bilangan.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui keefektifan strategi dalam kegiatan pembelajaran. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif.

a. Analisis data Aktivitas siswa

Analisis data hasil observasi aktivitas siswa dilakukan secara deskriptif menggunakan teknik persentase dengan analisis tingkat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

$$\text{Rata-rata} = \frac{Jumlah\ Seluruh\ Persentase}{Jumlah\ Seluruh\ Aktivitas}$$

[34] Bimo Walgito,Arti kata angket,2010, hal 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Analisis data respon siswa

Dengan menggunakan angket respon siswa yang berisikan 10 item pertanyaan, untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi *Make A Match* pada materi faktorisasi bilangan di Kelas IV MI Thoriqul Ulum Ngrame Pungging Mojokerto, dengan menggunakan rumus :

Persentase tiap pilihan = $\frac{A}{B}\ x\ 100\%$

A = Banyaknya siswa yang menjawab satu pilihan ya atau tidak

B = Banyaknya siswa yang memberi tanggapan

F. Indikator Kinerja

Aktivitas belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila rata-rata aktivitas siswa mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi yang mana guru sebagai peneliti bekerjasama dengan teman sejawat. Dalam hal ini yang menjadi kolaborator (guru yang bersangkutan) adalah guru mata pelajaran matematika. Adapun tim dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Ihwanul Kirom S.Pd : sebagai guru mata pelajaran.
2. Jainun : sebagai peneliti.
3. Hj. Nurul Hudah : sebagai observer.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id